

## **Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Produktivitas Kelompok Tani di Desa Ketawang laok Kecamatan Guluk-Guluk Sumenep**

Moh Rifqi Rahman

Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Wiraraja

[mohrifqirahman@gmail.com](mailto:mohrifqirahman@gmail.com)

### **Abstrak**

Kelompok tani merupakan suatu organisasi yang menjadi wadah bagi petani untuk bisa memenuhi kebutuhan mereka dalam mengelola lahan pertanian. Penelitian ini dilaksanakan di Desa Ketawang Laok pada bulan November-Desember 2024 dengan menggunakan metode penulisan kualitatif dan pengumpulan data dengan observasi langsung. Penelitian ini membahas peran kelompok tani memberdayakan Masyarakat tani untuk meningkatkan produktivitas hasil tani. Tidak adanya penyuluhan dan langkanya pupuk Ketika musim tanam menjadi masalah yang sudah biasa terjadi setiap tahunnya. Seharusnya permasalahan ini menjadi fokus utama kelompok tani dalam melakukan penyelesaian masalah. Dimana kedua masalah ini, pupuk dan penyuluhan merupakan aspek utama petani untuk bisa mengelola dan mengembangkan lahan tani mereka.

Kata Kunci: Pemberdayaan, SDM, Produktivitas, Kelompok Tani

### **Abstract**

Farmer groups are organizations that serve as a platform for farmers to meet their needs in managing agricultural land. This research was conducted in Ketawang Laok Village in November-December 2024, using a qualitative writing method and data collection through direct observation. This study discusses the role of farmer groups in empowering farming communities to increase agricultural productivity. The lack of extension services and the scarcity of fertilizers during the planting season are common issues that occur every year. These problems should be the main focus of farmer groups in addressing and finding solutions, as both fertilizer and extension services are key aspects for farmers to manage and develop their agricultural land.

Keywords: Empowerment, Human Resources, Productivity, Farmer Groups

---

## Pendahuluan

Sebagai salah satu negara dengan potensi hasil tani yang melimpah Indonesia terus menggali potensi sektor pertanian yang berperan penting sebagai indikator penggerak ekonomi negara. Pertanian merupakan sumber mata pencaharian utama Sebagian besar Masyarakat di Indonesia dan proses pengelolaannya pun masih cenderung menggunakan metode tradisional dan mayoritas masyarakatnya masih buta terhadap teknologi hal ini di karenakan Tingkat Pendidikan yang rata-rata masih lulusan sekolah dasar. ini menjadi faktor utama yang mempengaruhi terhadap hasil produksi dan kualitas pertanian. perlu adanya program pemberdayaan terhadap petani agar tercapainya tujuan untuk meningkatkan produktivitas hasil tani tercapai. Pemberdayaan adalah usaha pembanguna daya guna yang di lakukan dengan cara mendorong, memotivasi, dan menyadarkan akan potensi yang ada pada mereka agar bisa di salurkan dengan baik, tujuan pemberdayaan agar Masyarakat bisa meningkatkan kapasitas dan kemampuan untuk memaksimalkan semua potensi mereka terhadap peningkatan produksi hasil tani mereka. pemberdayaan merupakan proses pengelolaan individu atau kelompok yang kurang dalam hal pengetahuan agar bisa bersaing secara efektif dengan kelompok lain melalui cara mendorong mereka agar mengasah pengetahuan dengan melakukan pendekatan, penggunaan media, Langkah politik, dan memberi pemahaman agar bisa bekerja sama secara sistematis. (Sakinah, 2024).

Pemberdayaan petani sangat berpengaruh terhadap tersedianya pangan yang berkualitas, pemberdayaan bertujuan untuk meningkatkan produktivitas hasil tani sehingga bisa mewujudkan swasembada pangan untuk kesejahteraan masyarakat. Desa Ketawang laok yang mayoritas penduduknya berpenghasilan dari sektor pertanian Dimana tanaman seperti jagung, padi, dan tembakau merupakan tanaman pokok yang selalu menjadi pilihan utama petani, potensi besar ini akan menjadi faktor penting bagi kemajuan ekonomi dan peningkatan kualitas hidup Masyarakat apabila bisa di Kelola bagaimana mestinya. adanya pemberdayaan terhadap Masyarakat oleh pihak kelompok tani Desa Ketawang laok tentunya sangat berpengaruh terhadap hasil produksi pertanian. menurut Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2013 Pasal 1 ayat 2 bahwa pemberdayaan petani merupakan segala bentuk usaha untuk meningkatkan kemampuan petani dalam melakukan kegiatan Bertani agar hasil lebih maksimal dengan cara melakukan pendidikan dan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan, pengembangan system dan sarana pemasaran hasil pertanian, konsolidasi dan jaminan luasan lahan pertanian, kemudahan akses ilmu pengetahuan teknologi dan informasi, serta penguatan kelembagaan pertanian. Kelompok tani yang merupakan tempat dan wadah bagi para petani untuk memperoleh segala bentuk kebutuhan dan informasi

pertanian menjadi alat bagi pemerintah dalam memenuhi dan memberikan segala kebutuhan dan informasi. Dengan ini para petani bisa mengembangkan diri mereka dan mengelola lahan pertanian dengan maksimal. Peningkatan hasil pertanian bisa dilihat dengan adanya peningkatan aktivitas pertanian. Hasil aktivitas pertanian adalah suatu besaran yang menjelaskan jumlah produksi yang dihasilkan oleh aktivitas pertanian. Usaha yang dilakukan oleh Kelompok Tani di Desa Ketawang laok masih kurang maksimal dalam meningkatkan produktivitas hasil pertanian.

Administrasi publik adalah proses dimana sumber daya terorganisir dan terkoordinasi untuk membuat dan mengelola sumber daya manusia secara terstruktur untuk melayani rakyat sehingga bisa memberi jawaban untuk semua kebutuhan dan memberikan solusi terhadap permasalahan yang dihadapi rakyat. (Rorimpandey, 2016). Administrasi public adalah ilmu yang mempelajari 3 elemen penting dalam kehidupan bernegara yang terdiri dari Lembaga legislative, yudikatif, eksekutif dan beberapa hal yang berkaitan public yang meliputi kebijakan publik, manajemen publik, administrasi Pembangunan, tujuan negara dan etika yang mengatur para penyelenggara negara. Administrasi Pembangunan adalah segala usaha yang dilakukan oleh Masyarakat untuk memperbaiki tatanan kehidupan bangsa sebagai bentuk untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. (Sondang P Siagian). Perubahan yang telah dikehendaki atau direncanakan merupakan perubahan yang telah direncanakan di awal oleh para pihak yang ingin perubahan itu terjadi dalam Masyarakat. (Selo Soemardjan). Pembangunan di tujukan agar mewujudkan keadilan, kemakmuran, dan berkecukupan dalam kehidupan di suatu wilayah. (Asiva Noor Rachmayani, 2015).

Manajemen Sumber Daya Manusia merupakan pengelolaan sumber daya manusia di dalam suatu organisasi agar memiliki kompetensi dan keahlian guna mencapai tujuan organisasi. (Mondy dan Martocchio). Manajemen sumber daya manusia juga di definisikan sebagai pendekatan pengelolaan *asset* berharga dalam organisasi dengan menggunakan manusia atau individu yang ada di dalam organisasi. (Prof. Dr. Veithzal Rivai Zanal, 2015). Produktivitas sumber daya manusia merupakan penentu terhadap segala kegiatan organisasi. Keberadaan sumber daya manusia menjadi paling utama dalam usaha organisasi dalam mencapai tujuan yang direncanakan, sumber daya manusia di dalam organisasi berfungsi menjadi faktor penting yang menjaga kelangsungan hidup dan pertumbuhan organisasi. Organisasi akan tergantung terhadap pengelolaan sumber daya manusianya. (Syarif, 2022) Manusia berperan penting dalam produktivitas kerja untuk mendapat perhatian dari pimpinan organisasi sehingga memiliki

sumber daya yang berkualitas. sumber daya yang berkualitas tidak hanya sesuai dengan kebutuhan organisasi, akan tetapi menekankan terhadap pemenuhan berbagai persyaratan tertentu sesuai dengan jabatan. (Mulyadi, 2019).

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. lokasi penelitian di Desa Ketawang Laok, kecamatan Guluk-Guluk, Kabupaten Sumenep. Fokus penelitian ini untuk mengetahui peran kelompok tani dalam meningkatkan produktivitas hasil tani. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis observasi teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati dan mencatat fenomena atau perilaku secara langsung..

## **Hasil Dan Pembahasan**

Keadaan Masyarakat tani di Desa Ketawang Laok dalam mengelola lahan pertanian masih sangat bergantung terhadap bantuan pihak kelompok tani, sebelum adanya bantuan dari kelompok tani Masyarakat masih mengandalkan cara tradisional. seperti penggunaan pupuk yang menggunakan limbah ternak yang di hasilkan hewan ternak yang mereka pelihara sendiri

## **Peran Kelompok Tani Desa Ketawang Laok**

Sebagai organisasi yang berfungsi sebagai penyedia kebutuhan para petani, kelompok tani Desa Ketawang Laok di paksa bisa menyediakan kebutuhan petani yang berupa alat pertanian dan pupuk bersubsidi kepada Masyarakat. dan seharusnya bisa meningkatkan kualitas dan kuantitas hasil pertanian. Menurut Mulyana Kelompok tani adalah Kumpulan orang yang terdiri dari dua orang atau lebih yang mempunyai kepentingan di bidang pertanian. di dalamnya terdapat petani senior dan petani yang masih pemula. kelompok tani menjadi wadah bagi para petani untuk bisa mendapatkan pengetahuan dan memenuhi kebutuhan mereka. Peran kelompok tani sebagai wakil pemerintah dalam melayani kebutuhan petani sangat penting terhadap lancarnya proses dan hasil tani, terutama penyediaan pupuk dan alat pertanian yang setiap tahunnya banyak keluhan akan tersedianya kedua kebutuhan utama tersebut. Adanya penyuluhan dan pendampingan terhadap para petani tidak kalah penting dalam meningkatkan hasil petani., hal ini di sebabkan karena Sebagian besar para petani di Desa Ketawang Laok hanya lulusan sekolah dasar dan sekolah menengah. Dalam penerapannya, kelompok tani di Desa Ketawang Laok masih belum bisa menjalankan tugas seperti yang telah di tentukan. hal itu

di buktikan dalam beberapa tahun sebelumnya para petani di Desa Ketawang Laok mengalami penurunan dalam hal kualitas dan kuantitas produksi hasil tani. 5-6 tahun sebelumnya mayoritas para petani kehilangan hampir separuh dari hasil panen. Kerugian ini di akibatkan oleh hama dan cuaca tidak menentu yang melanda petani seperti; tikus dan hujan terus menerus di waktu musim tanam jagung. Hama dan kelangkaan pupuk yang menjadi masalah dan terjadi setiap tahun di musim tanam seharusnya menjadi fokus utama kelompok tani dalam usaha meningkatkan produktivitas di bidang pertanian. Seharusnya mereka menyediakan pencegahan dengan memberi pemahaman secara langsung terhadap para petani sehingga para petani bisa berhasil dalam mengelola lahan mereka. (Ismail, 2021)

### **Bentuk Pemberdayaan Terhadap Petani**

Pemberdayaan di artikan memberikan motivasi dan dorongan terhadap Masyarakat agar bisa menggali kemampuan untuk meningkatkan kualitasnya. Wahyuni (2000). Penyuluhan dan pendampingan adalah salah satu bentuk pemberdayaan terhadap petani yang di adakan oleh kelompok tani untuk menggali potensi yang ada di dalam individu untuk bisa di terapkan dalam kegiatan pertanian di harapkan bisa mendorong hasil tani yang berkuallitas dan melimpah. Para petani di Desa ketawang laok masih belum bisa merasakan bentuk aktualisasi dari kegiatan pemberdayaan terhadap petani sehingga petani buta terhadap perkembangan teknologi yang tiap tahun selalu ada peningkatan dan dalam proses nya untuk mengelola lahannya lebih boros di pengeluaran biaya, sehingga modal dan laba yang di hasilkan tidak terlalu jauh berbeda bahkan ada yang merugi. (Setiawan, 2019)

### **Penutup**

Peran kelompok tani Desa Ketawang Laok bisa di katakana masih kurang dalam memberdayakan Masyarakat untuk mencapai produktivitas hasil tani. Kurangnya peran dari kelompok tani menjadi faktor utama dalam 5-6 tahun sebelumnya bagi petani atas kegagalan produksi tani. Maraknya hama tikus, cuaca yang tidak menentu, dan kurang perhatian kelompok tani menjadi penyebab utama petani gagal maksimal dalam produksi tani. Kelangkaan pupuk di musim tanam menjadi masalah yang sudah biasa terjadi dan lambatnya Tindakan pencegahan membuat petani harus mengeluarkan biaya lebih mahal untuk mendapatkan pupuk. Tidak adanya penyuluhan dan pendampingan terhadap petani juga menjadi salah satu faktor kurang efektif dan efisien nya pengelolaan lahan tani di Desa Ketawang Laok.

## Referensi

- Asiva Noor Rachmayani. (2015). *administrasi pembanguanan*. 6.
- Engkus. (2017). Administrasi Publik Dalam Perspektif Ekologi. *JISPO Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 7(1), 91–101. <https://doi.org/10.15575/jp.v7i1.1739>
- Ismail. (2021). pembahasan Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani di Desa Mobuya Kecamatan Passi Timur Kabupaten Bolaang Mongondow. *Journal Governance*, 1(2), 1–9.
- Mulyadi. (2019). tinjauan pustaka Penulis adalah Kasubbag Keuangan pada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam UIN Antasari Banjarmasin. □ 113. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, 17 no 31(31), 113–124.  
<http://ejurnal.staialfalahbjb.ac.id/index.php/alfalahjikk/article/view/19>
- Prof.Dr. Veithzal Rivai Zanal. (2015). *tinjaun pustaka Manajemen Sumber Daya Manusia*.
- Rorimpandey. (2016). pemberdayaan, Peran Dinas Pertanian Dalam Pemberdayaan Kelompok Tani Di Desa Tonsewer Kecamatan Tompasso Barat Kabupaten Minahasa. *Correspondencias & Análisis*, 3(15018), 1–23.
- Sakinah. (2024). pemberdayaan masyarakat. *Ayan*, 15(1), 37–48.
- Setiawan. (2019). F. setiawan. *Jurnal Ilmu Sosial, Politik Dan Pemerintahan*, 8(2), 59–60.
- Syarief. (2022). Manajemen Sumber Daya Manusia. In *Widina Bhakti Persada Bandung*.  
[www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)